

LAMPIRAN-LAMPIRAN

a. Pedoman Observasi

Aspek yang di amati	Indikator
Ritual <i>Ma' Pamanta'</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Tentang <i>Ma' Pamanta'</i>2. Cara <i>Ma' Pamanta'</i>
Rspon Gereja tentang ritual <i>Ma' Pamanta'</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pemahaman teologis ritual <i>Ma' Pamanta'</i>

b. Pedoman Wawancara

Informan	Pertanyaan
Majelis Gereja	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pemahaman anda tentang Ritual Pawang Hujan?2. Apakah Ritual Pawang Hujan masih diyakini dan dipraktikkan oleh anggota jemaat di sini?3. Bagaimana pendapat anda terhadap orang Kristen yang melakukan Ritual Pawang Hujan?

	<p>4. Apakah Ritual Pawang Hujan Yang dilakukan anggota jemaat sesuai dengan ajaran Kristen atau tidak?</p> <p>5. Apakah Ritual Pawang Hujan yang di lakukan oleh orang Kristen merupakan penyembahan berhala?</p> <p>6. Bagaimana sikap gereja terhadap anggota jemaat yang melakukan ritual pawing hujan?</p>
Anggota Jemaat	<p>1. Bagaimana pandangan anda tentang Ritual Pawang Hujan?</p> <p>2. Bagaimana cara mengetahui bahwa orang ini melakukan Ritual Pawang Hujan?</p> <p>3. Bolehka orang Kristen melakukan Ritual Pawang Hujan?</p> <p>4. Apa yang menjadi Motivasi melakukan Ritual Pawang Hujan?</p>

	<p>5. Apakah ada syarat-syarat yang dilakukan dalam Ritual Pawang Hujan?</p> <p>6. Apakah ada dampak dari melakukan Ritual Pawang Hujan?</p> <p>7. Bagaimana anda melihat Ritual Pawang Hujan sebagai orang Kristen?</p>
Orang yang Ma' Pamanta'	<p>1. Apakah yang anda pahami mengenai Ritual Pawang Hujan?</p> <p>2. Apakah Ritual Pawang hujan masih dilakukan sampai sekarang?</p> <p>3. Sejak kapan melakukan Ritual Pawang Hujan?</p> <p>4. Bagaimana cara melakukan Ritual Pawang Hujan?</p> <p>5. Apakah Ritual Pawang Hujan Layak Dilakukan oleh orang Kristen?</p>

Hasil Wawancara dan Observasi dengan Pendeta dan Majelis

No	Kategori	Pertanyaan	Jawaban
	1.Pendeta 2.Majelis Gereja	1. Bagaimana Pemahaman Anda tentang Ritual <i>Ma' Pamanta'</i> atau Pawang Hujan	<p>Pdt: Menurut saya Ritual <i>Ma' pamanta'</i> atau pawang hujan adalah orang yang mempunyai keahlian tersendiri untuk mengendalikan hujan atau cuaca.</p> <p>S: Orang yang dapat memindahkan hujan dengan keahliannya.</p> <p>H: Orang yang punya keahlian tahan hujan.</p> <p>SM: Setau ku orang yang ada kelebihanya pindahkan hujan ke tempat lain.</p> <p>MSB: Orang yang punya keahlian terhadap hujan</p>

2.	<p>1.Pendeta</p> <p>2.Majelis</p> <p>Gereja</p>	<p>2.Apakah Ritual Ma' Pamanta' masih diyakini dan dilakukan oleh anggota Jemaat</p>	<p>Pdt: Masih</p> <p>S: Masih na lakukan beberapa anggota jemaat apalagi kalau mau tabur bibit padi pasti itu.</p> <p>H: Kan baru jika tinggal di sini to jadi tidak kutau masih na lakukan ka anggota jemaat tapi ku dengar kemarin waktu menikah iren ada orang ma' pamanta</p> <p>SM: ooo kalau di bilang na lakukan pasti mi apalagi kalau ma pipa orang, pasti mu dengar ji itu to apalagi nenek mu di sana.</p> <p>MSB: iyo masih itu tapi pas pi mau ma' pipa</p>
3.	<p>1.Pendeta</p> <p>2.Majelis</p>	<p>3.Bagaimana pendapat anda terhadap orang Kristen yang</p>	<p>Pdt: kalau ada orang Kristen yang melakukan</p>

	Gereja	melakukan <i>Ma' Pamanta'</i>	<p>ritual ma' pamanta' perlu itu di lakukan penyelidikan kepada siapa atau dengan kekuatan apa na lakukan ritual itu.</p> <p>S: eee orang itu termasuk orang Kristen yang masih melakukan ini adalah orang yang masih meyakini penyembahan dari nenek moyangnya.</p> <p>H: kalau masalah ini to orang yang memiliki iman yang lemah kepada Tuhan, karena lebih na percaya bahwa hujan dapat dikendalikan oleh manusia</p> <p>SM: Orang yang lebih mengandalkan kuasa</p>
--	--------	-------------------------------	--

			<p>manusia dari pada Tuhan.</p> <p>MSB: Karena Imannya Lemah jadi menduakan Tuhan sebenarnya ini</p>
4.	<p>1.Pendeta</p> <p>2.Majelis Gereja</p>	<p>4.Apakah Ritual Ma' Pamanta' yang dilakukan anggota Jemaat sesuai dengan ajaran iman kristen</p>	<p>Pdt: Jika sesuatu yang kita minta tidak melalui Tuhan, berarti itu tidak sesuai dengan iman Kristen. Sesuatu yang dilakukan dengan kuasa-kuasa lain atau bisa dikatakan kuasa gelap merupakan bukan termasuk ajaran kekristenan.</p> <p>S&H: Ma' pamanta' ini tidaklah sesuai dengan ajaran Kristen, karena lebih mempercayakan dirinya kepada orang yang pintar (melakukan</p>

			<p>ritual ma' pamanta').</p> <p>SM: Kalau soal sesuai tentu tidak karena ma' <i>pamanta'</i> ini tidak sesuai dengan ajaran Kristen karena, seharusnya kita tidalah lagi lebih percaya kepada penyembahan zaman dahulu karena penyembahan dahulu merupakan kuasa-kuasa lain atau bisa dicitakan kuasa gelap yang merupakan bukan ajaran Kristen.</p> <p>MSB: tidak sesuai karena pasti anu begitu tidak berdoa ke pada Tuhan tetapi kepada Dewa karena dari nenek moyang</p>
5.	1.Pendeta	5.apakah ritual Ma'	Pendapat Pdt dan Majelis

	2.Majelis Gereja	Pamanta' merupakan penyembahan berhala	Gereja: Mereka mengatakan bahwa penyembahan yang dilakukan tanpa mengandalkan Tuhan atau tidak dengan berdoa kepada Tuhan, Berarti itu termasuk penyembahan berhala, karena sudah termasuk menduakan Tuhan dan lebih mengandalkan kuasa lain.
6.	1.Pendeta 2.Majelis Gereja	6.Bagaiman sikap Gereja Terhadap anggota jemaat yang melakukan Ritua Ma' Pamanta'	Pdt: Upaya gereja ialah diarahkan orang tersebut untuk melakukan hal-hal baik dalam memberi tahukan bahwa pusat pengendalian sumber hujan hanya kepada Tuhan. S: Dikasikan pemahaman

			<p>agar tidak lagi pergi meminta kepada orang yang melakukan ritual <i>ma' pamanta'</i> agar hujan tidak turun.</p> <p>H: Upaya yang dilakukan gereja dalam menghadapi situasi seperti ini tentu harus memberi pemahaman untuk berdoa dan mempercayakan kepada Tuhan. Sehingga keutuhan imannya dan mengetahui mana yang seharusnya di lakukan dengan ajaran yang benar.</p> <p>MSB: harus dilakukan pendekatan dan meingatkan bahwa itu tidaklah baik.</p>
--	--	--	---

Hasil Wawancara dan Observasi Anggota Jemaat

No	Kategori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Anggota Jemaat	1. Bagaimana pandangan anda tentang Ritual Pawang Hujan?	<p>M: bahwa ritual <i>ma' pamanta'</i> ini adalah ritual yang dilakukan dengan tidak kasat mata atau yang tidak terlihat jika difikirkan sebenarnya tidak masuk akal, namun inilah yang terjadi dimana <i>ma' pamanta'</i> ini betul-betul ada dan banyak orang yang masih pergi melakukannya.</p> <p>ML: Mengatakan ritual <i>ma' pamanta'</i> ini adalah ritual yang tidak baik dilakukan, karena merupakan tindakan yang tidak terpuji di hadapan Tuhan, seseorang yang</p>

			<p>sudah Kristen tentunya sudah megimani dan mengalami perubahan di dalam hidupnya dan mengakui hanya satu juruslamat yang ia imani dan yang percayai.</p>
2.		<p>2. Bagaimana cara mengetahui bahwa orang ini melakukan Ritual Pawang Hujan?</p>	<p>M: peneliti mendapatkan jawaban mengenai orang yang melakukan <i>ma' pamanta'</i> yaitu di dengar dari orang lain.</p> <p>ML; Informan juga mengatakan bahwa biasanya orang yang melakukan <i>ma' pamanta'</i> ini karena sudah resah bahwa jika hujan ini turun agar membuat kegiatannya berantakan.</p>
3.		<p>3. Bolehka orang</p>	<p>M: Berpendapat bahwa</p>

		<p>Kristen melakukan Ritual Pawang Hujan?</p>	<p>orang Kristen tidak boleh melakukan ritual ini, karena kita sebagai orang yang percaya seharusnya mempercayakan hidup kita kepada Tuhan.</p> <p>ML: Berpendapat bahwa tidak baik dilakukan untuk kita orang Kristen karena kita sudah menerima Tuhan sebagai Juruslamat, itu bearti tidak boleh melakukan yang sudah nyata tidak sejalan dengan ajaran Kristen</p>
4.		<p>4.Apa yang menjadi motivasi melakukan ritual Ma' Pamanta'</p>	<p>M&ML: Adapun motivasi seseorang melakukan ritual ma' pamanta' ini ialah agar hujan tidak memngganggu setiap</p>

			kegiatan yang dilakukan.
5.		5.Apakah ada syarat-syarat yang dilakukan dalam ritual Ma' Pamanta'	M&ML: Sepanjang berjalannya ritual syarat yang harus dilakukan yaitu tidak ada.
			<p>M: Orang yang masih melakukan ini ialah orang yang masih lemah imannya, orang yang belum sepenuhnya percaya kepada Tuhan. Seharusnya jika benar-benar orang itu percaya kepada Tuhan, maka tidak akan melakukan ritual <i>ma' pamanta'</i> ini walaupun dalam keadaan yang sudah sangat terjepit.</p> <p>ML: Mengatakan bahwa tindakan yang sebenarnya tidak baik, namun mas ih</p>

			<p>dilakukan tentunya kita sebagai orang Kristen sudah mengetahui bahwa meminta kepada orang pintar agar hujan tidak turun adalah hal yang buruk seharusnya tidak dilakukan.</p>
--	--	--	--

Hasil Wawancara dan Observasi dengan Orang *Ma' Pamanta'*

No	Kategori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Orang Ma' Pamanta'	1. Apa yang bapak pahami mengenai Ritual Ma' Pamanta'?	M: berpendapat bahwa ritual ini merupakan ritual yang supranatural, dimana dalam melakukan ritual ini dengan menggunakan kekuatan doa.
2.		2. Masihkah anda melakukan Ritual Ma' Pamanta'?	M: Ritual ini pun masih dilakukan sampai sekarang tetapi hanya

			pada saat menabur bibit padi.
3.		3. Sejak Kapan Melakukan Ritual Ma' Pamanta'	M: mengatakan bahwa ia melakukan ritual ini pada saat ia ingin memanen padi dan pada waktu itu hujan turun dari pagi sampai malam setiap harinya dan pada saat itu ia melihat tantenya melakukan ritual <i>ma' pamanta'</i> ini sehingga timbul dari dalam hatinya ingin melakukan hal tersebut. Untuk mendapatkan ilmu ini ia harus mempelajari beberapa doa agar ia dapat melakukan ritual ini.

4		<p>4. Bagaimana anda melakukan Ritual Ma' Pamanta'</p>	<p>M: Pada saat melakukan ritual <i>ma' pamanta'</i> ini, informan melakukan dengan mengambil parang atau pisau tumpul dan <i>asan</i> (batu asah) setelah itu ia menyalakan api dan meletakkan parang atau pisau dan <i>asan</i> (batu asah) dia atas sebuah tempat kayu atau parapi kemudian menyalakan api dan mulai berdoa.</p>
5.		<p>5. Apakah Ritual Ma' Pamanta' layak dilakukan orang Kristen</p>	<p>M: Orang Kristen masih layak datang karena mereka datang hanya untuk meminta agar hujan ini di pindahkan dan bukan untuk</p>

			membuat hal-hal yang dapat merusak diri mereka atau dapat membuat mereka meninggalkan agama mereka.
--	--	--	---

Daftar Informan

No	Nama	Pekerjaan	Umur
1.	Pnt. Hendri S.Pd	Guru	33 Tahun
2.	Pnt. Sarah	IRT	65 Tahun
3.	Pdt. Selmi S.Th	Pendeta Jemaat	35 Tahun
4.	Dkn. Samuel Mangera	Petani	68 Tahun
5.	Marten Londong	Petani	70 Tahun
6.	Martina	Karyawan Swasta	44 Tahun
7.	Pnt. Marten Sampe Batto'	Tukang Bangunan	68 Tahun
8.	Maria	Petani	73 Tahun